

**PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK,  
TRANSPARASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH,  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, DAN KEJELASAN  
SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA  
PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**EKI ETRIANTI**

**NIM 4317060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK,  
TRANSPARASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH,  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, DAN KEJELASAN  
SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA  
PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**EKI ETRIANTI**

**NIM 4317060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **EKI ETRIANTI**

NIM : **4317060**

Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK, TRANSPARASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN**” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut g elarnya.

Pekalongan, 07 Juni 2023

Yang menyatakan



**EKI ETRIANTI**

**NIM. 4317060**

## NOTA PEMBIMBING

**Ade Gunawan, M.M**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan

Lamp. : 2 ( dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eki Etrianti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Eki Etrianti**

NIM : **4317060**

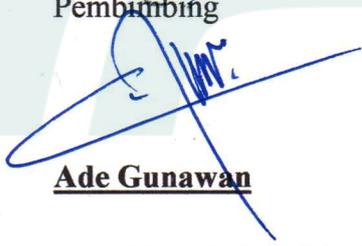
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kejelasan Sasaran Anggaran Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pekalongan**

Nakah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing

  
**Ade Gunawan**

NIP.198104252015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Eki Etrianti**  
NIM : **4317060**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparasi  
Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan  
Keuangan Daerah, dan Kejelasan Sasaran  
Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah  
Kota Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Penguji I

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

NIP. 198510122015031004

Dewan Penguji

Penguji II

**Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si**

NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 12 Juli 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“ jangan menyerah dengan keadaan, berjuanglah sampai kita bisa merubah  
keadaan seperti yang kita harapkan”.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya dalam dunia Pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan baik bantuan materi maupun non materiil dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu menyayangi, membimbing, mendukung dan mendoakan saya tanpa henti. Beliau adalah semangat bagi saya dan segalanya bagi saya.
2. Keluarga dan saudara saya yang selalu mengingatkan serta memberikan semangat.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya selama proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.
4. Seluruh teman-teman mahasiswa FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala dukungan dan doa yang baik kembali kepada kalian semua dan semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusannya.

## ABSTRAK

Etrianti, Eki. 2023. *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pekalongan*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Ade Gunawan, M.M.

Perkembangan organisasi sektor publik yang semakin pesat menuntut pemerintah agar melakukan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Pemberian otonomi dan desentralisasi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada Kabupaten/ Kota membawa konsekuensi perubahan pada pola dan system pengawasan yang mendasar dengan diberinya keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Maka darinya, dalam hal ini, peneliti akan meneliti bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Pekalongan. Adapun objek dalam penelitian menggunakan *kinerja pemerintah* (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas yang dipakai antara lain ialah ; *akuntabilitas publik, transparansi pengelolaan keuangan, pengawasan keuangan daerah serta kejelasan sasaran anggaran*.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian Data-data numerik. jenis penelitian yakni kausal, guna menguji regresi antar variabel bebas. Penelitian ini dilakukan terhadap staf bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan yang bekerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di wilayah kota pekalongan.

Adapun hasil dalam penelitian ini, Secara parsial variabel Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah (Y), Secara parsial variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah (Y), Secara parsial variabel Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah (Y), secara persial variabel kejelasan sasaran anggaran ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pwnerintah (Y), Secara simultan Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ), Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Pemerintah (Y) Variabel Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ), Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) memiliki kontribusi 69,4% dalam menerangkan variabel Kinerja Pemerintah (Y)

**Kata kunci: Akuntabilitas Publik, Transparansi, Pengawasan, Pengelolaan, Keuangan Daerah, Kinerja Pemerintah**

## **ABSTRACT**

*Etrianti, Eki. 2023. The Effect of Public Accountability, Transparency in Regional Financial Management, Regional Financial Oversight, and Clarity of Budget Targets on the Performance of the Regional Government of Pekalongan City. K.H. State Islamic University Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor : Ade Gunawan, M.M.*

*The rapid development of public sector organizations requires the government to perform well in carrying out its duties and responsibilities. The granting of broad, real, and accountable autonomy and decentralization to districts/cities has consequences for changes in the pattern and basic control system by giving local governments the freedom to regulate and manage their own households. So from him, in this case, researchers will examine how the Effect of Public Accountability, Transparency of Regional Financial Management, Regional Financial Supervision, and Clarity of Budget Targets on the Performance of the City Government of Pekalongan. The object in this study uses government performance (Y) as the dependent variable. The independent variables used include; public accountability, transparency of financial management, regional financial supervision and clarity of budget targets.*

*As for this study, researchers used a research approach to numerical data. this type of research is causal, in order to test the regression between independent variables. This research was conducted on accounting or financial administration staff who work in the Regional Work Unit (SKPD) in the city of Pekalongan.*

*As for the results in this study, partially the Public Accountability variable (X1) has no partial significant effect on Government Performance (Y), Partially the Regional Financial Management Transparency variable (X2) has no significant effect on Government Performance (Y), Partially the Supervision variable Regional Finance (X3) partially has a significant effect on Government Performance (Y), Clarity of Budget Targets (X4) has no partial significant effect on Government Performance (Y), Simultaneously Public Accountability (X1), Transparency in Regional Financial Management (X2) Regional Financial Supervision (X3) Clarity of Budget Targets (X4) on Government Performance (Y) Variable Public Accountability (X1), Transparency in Regional Financial Management (X2) Regional Financial Supervision (X3) Clarity of Budget Targets (X4) contributes 69.4% in explaining Government Performance variables (Y)*

*Keywords: Public Accountability, Transparency, Oversight, Management, Regional Finance, Government Performance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Daerah Kota Pekalongan
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya

7. Kedua orang tua, adik, dan keluarga serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 31 Mei 2023



**EKLETRIANTI**  
NIM. 4317060

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka berpikir .....	38
D. Penjelasan Hubungan antar Variabel .....	39
E. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian .....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44

D. Variabel Penelitian.....	45
E. Definisi Operasional Variabel .....	45
F. Populasi dan sampel.....	47
G. Jenis dan Sumber Data .....	49
H. Teknik Pengumpulan Data .....	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data .....	57
B. Analisis Data.....	64
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian .....	85
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- |                               |                                                  |
|-------------------------------|--------------------------------------------------|
| - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | raudah al-atfāl/raudahtul atfāl                  |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah |
| - طَلْحَةَ                    | talhah                                           |

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- |            |         |
|------------|---------|
| - نَزَّلَ  | nazzala |
| - الْبِرُّ | al-birr |

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ	ar-rajulu
- الْقَلَمُ	al-qalamu
- الشَّمْسُ	asy-syamsu
- الْجَلَالُ	al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ	ta'khuzu
- سَيِّئٌ	syai'un
- النَّوْءُ	an-nau'u
- إِنَّ	inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Evaluasi SAKIP Kota Pekalongan Tahun 2016-2020 .....	5
Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Penyusunan Kuesioner Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Daftar SKPD yang akan diteliti .....	48
Tabel 3.3 Skor Skala Liker .....	50
Tabel 3.4 Indeks koefisien realibilitas .....	52
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4.5 Rata-Rata Jawaban Responden Variable Akuntabilitas Publik .....	60
Tabel 4.6 Rata-Rata Jawaban Responden Variable Transparasi Pengelolaan Keuangan Daerah.....	61
Tabel 4.7 Rata-Rata Jawaban Responden Variable Pengawasan Keuangan Daerah .....	62
Tabel 4.8 Rata-Rata Jawaban Responden Variable Kejelasan Sasaran Anggaran	63
Tabel 4.9 Rata-Rata Jawaban Responden Variable Kinerja Pemerintah Daerah Kota Pekalongan .....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	71
Tabel 4. 15 Hasil Uji t (Parsial) .....	74
Tabel 4. 16 Hasil Uji F (Simultan) .....	75
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	76

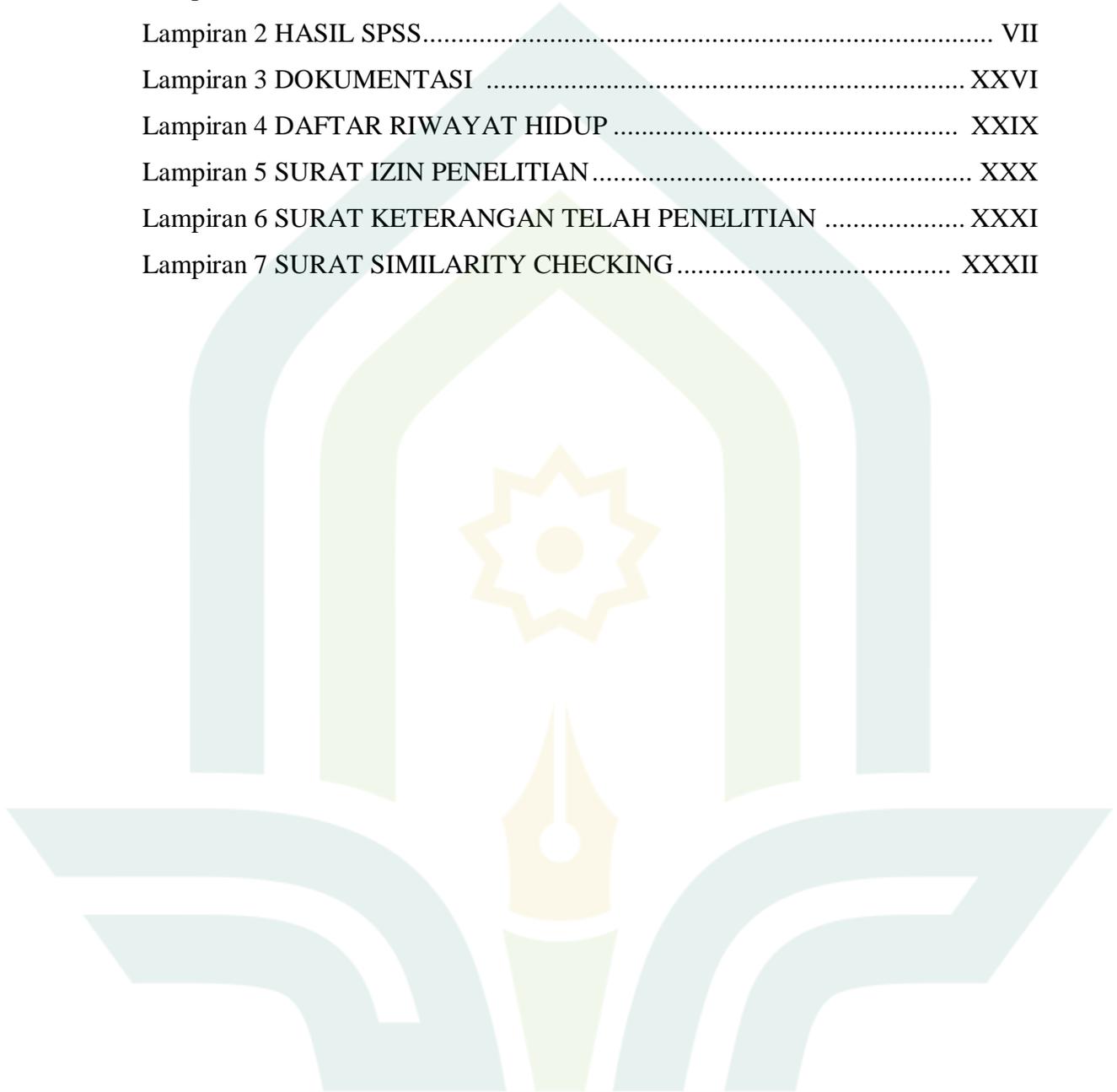
## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN .....	I
Lampiran 2 HASIL SPSS.....	VII
Lampiran 3 DOKUMENTASI .....	XXVI
Lampiran 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIX
Lampiran 5 SURAT IZIN PENELITIAN.....	XXX
Lampiran 6 SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN .....	XXXI
Lampiran 7 SURAT SIMILARITY CHECKING.....	XXXII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan organisasi sektor publik yang semakin pesat menuntut pemerintah agar melakukan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Pemberian otonomi dan desentralisasi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada Kabupaten/ Kota membawa konsekuensi perubahan pada pola dan system pengawasan yang mendasar dengan diberinya keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Kinerja pemerintah dikatakan baik dapat dilihat dari tingkat pencapaian hasil yang dilaksanakan secara nyata dan maksimal.

Kinerja suatu organisasi yang telah dilaksanakan dengan tingkat pencapaian hasil tertentu, harus sesuai dengan visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan sebagai landasan dalam pelaksanaan tugas yang harus dipertanggungjawabkan (Mohamad, 2016: 4). Untuk mengetahui tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program berhasil atau tidaknya diperlukan pengukuran kinerja sebagai alat ukur. Pengukuran kinerja membantu pejabat pemerintah daerah dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan dan membantu warga untuk mengevaluasi apakah tingkat pelayanan yang diberikan pemerintah setara dengan uang yang mereka keluarkan untuk pelayanan tersebut (Ihyaul, 2017: 20).

Pemerintah dikatakan mempunyai kinerja baik apabila pemerintah tersebut mampu mengelola pemerintahan sehingga dapat memberikan

kesejahteraan kepada masyarakatnya secara keseluruhan. Kinerja instansi pemerintah berkaitan erat dengan pengawasan, akuntabilitas, transparansi dan kejelasan sasaran anggaran. Memantapkan mekanisme akuntabilitas, diperlukan manajemen kinerja yang baik. Penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat.

Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Menurut Baldrick (2017: 63) Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan, sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Adanya pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang baik. Di satu sisi akuntabilitas sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan akuntabilitas publik, pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan informasi sebagai bentuk pemenuhan

hak-hak publik (Abdul, 2016: 56). Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Muindro, 2015: 14). Akuntabilitas publik adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat.

Selain akuntabilitas diperlukan juga transparansi dalam kinerja pemerintah. Selain itu tuntutan sektor publik terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan informasi terhadap masyarakat dalam rangka memenuhi hak hak public dalam halnya pengelolaan anggaran. Transparansi dapat diartikan memberikan informasi yang terbuka, yang sesuai dan jujur kepada public sesuai dengan perundang-undangan. Adapun akuntabilitas serta transparansi publik sendiri menjadi sumber kebutuhan dari pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan finansial atau keuangan di daerah terutama pada saat melakukan penyusunan anggaran yang berdasar kinerja ( Abdul, 2016: 56).

Kejelasan sasaran anggaran berdampak kepada pemerintah agar dapat merumuskan anggaran secara jelas dan tepat sebagaimana sasaran dan target yang akan dicapai. Semua pihak yang terlibat akan dapat menghasilkan kinerja yang baik bila mengetahui dengan jelas sasaran anggaran tersebut. Sejumlah penelitian telah menganalisis tentang korelasi kejelasan sasaran anggaran

dengan performa kerja pemerintah. Menurut Asrini (2017), sasaran anggaran yang jelas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah. Hasil tersebut didukung pula oleh penelitian yang diselenggarakan oleh Putra (2018) bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial. Tetapi dari beberapa temuan riset tersebut berbeda dengan hasil riset menurut Sitompul (2020) bahwa kejelasan sasaran anggaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

Dilansir dalam situs web resmi Provinsi Jawa Tengah, pemerintah Kota Pekalongan menerima Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK terkait laporan keuangan pemerintah daerah dari tahun 2016. Opini WTP juga diterima oleh pemerintah kota Pekalongan selama lima kali berturut-turut. Dan pada tahun 2021 menerima kembali Opini WTP dari BPK. Hal tersebut mengilustrasikan aspek positif dan kemajuan kinerja pemerintah. Akan tetapi, kota pekalongan sendiri belum menjadi kota terbaik yang mendapatkan opini WTP meskipun sudah menerima lima tahun berturut-turut. Dari hasil pemantauan Pekalongan sendiri belum termasuk daerah yang terbaik dalam menerima opini WTP akan tetapi masuk kategori 100 kota terbaik yang menerima opini WTP bahkan pada tahun 2017 pemerintah kota Pekalongan menerima WTP dengan urutan ke 29 yang mana hal ini masih jauh jika dibandingkan dengan pemerintah kabupaten pekalongan yang mendapatkan urutan ke 15, dibandingkan dengan pemkab Banjarnegara yang berhasil meraih WTP Terbaik se-Jawa Tengah dengan nilai perolehan 94,86. Angka ini berada diatas Kota Surakarta (93,16), Kota Magelang (91.30) dan Kabupaten Kendal

(79,71). Nilai tersebut juga berada di atas rata-rata nasional yang hanya sebesar 75,6. Nilai tersebut diambil berdasarkan mencakup lima komponen penilaian yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, serta capaian kinerja. Untuk kota pekalongan sendiri selama lima kali berturut-turut mendapatkan opini WTP dengan nilai sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Evaluasi SAKIP Kota Pekalongan Tahun 2016-2020**

No.	Komponen Penilaian	Bobot	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Perencanaan Kinerja	30	15,05	19,95	24,42	24,53	27,54
2.	Pengukuran Kinerja	25	9,48	10,39	17,07	17,54	19,69
3.	Pelaporan Kinerja	15	9,65	8,56	10,46	11,09	14,53
4.	Evaluasi Kinerja	10	4,31	5,12	7,24	7,29	8,02
5.	Capaian Kinerja	20	9,04	11,70	11,69	12,14	16,25
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>47,53</b>	<b>55,73</b>	<b>70,88</b>	<b>72,59</b>	<b>86,03</b>
<b>Predikat Kinerja</b>		<b>Akuntabilitas</b>	<b>C</b>	<b>CC</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>A</b>

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekalongan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Kota Pekalongan pada tahun 2016 mendapatkan predikat C (cukup), namun pada tahun 2017 terjadi kenaikan yaitu Kota Pekalongan memperoleh nilai 55,73 dengan kategori CC (sangat cukup). Nilai ini kemudian meningkat menjadi 70,88 di tahun 2018 dengan kategori BB (sangat baik), kategori yang sama juga diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 72,59 atau BB (sangat baik) dan nilai ini meningkat menjadi menjadi 86,03 pada tahun 2020 dengan predikat A (memuaskan). Akan tetapi, peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 ke 2019 hanya sebesar

1,71 (72,59-70,88) sedangkan pada tahun 2019 ke 2020 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 13,44 (72,59-86,03). Karenanya terlihat bahwa kenaikan nilai tersebut tidak begitu signifikan seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa masalah umum lainnya yang terdapat di pemerintah daerah sebagaimana yang disampaikan oleh Inspektorat Jawa Tengah melalui hasil evaluasi SAKIP adalah lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan internal, belum optimalnya sistem informasi manajemen pengawasan online, serta implementasi kinerja belum menerapkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.

Merujuk pada hasil data dan masalah tersebut, peneliti beranggapan jika terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap capaian kinerja pemerintah daerah yang harus diteliti, khususnya mengapa peningkatan nilai SAKIP Kota Pekalongan tahun 2018-2019 cenderung tidak tinggi. Apakah kejelasan sasaran anggaran menjadi faktor terpenting untuk meningkatkan kinerja pemerintah atau pengawasan pengelolaan keuangan daerah yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja pemerintah. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ini menginformasikan kepada masyarakat jika ada penurunan dan tidak maksimalnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta penyelenggaraan pemerintahan.

Menurut Fifit dan Nadirsyah (2016) dalam risetnya mengungkapkan bahwa pengawasan keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Artinya, semakin tinggi pengawasan pengelolaan anggaran daerah yang dilakukan, maka makin baik kinerja yang dihasilkan pemerintah.

Hasil penelitian Muhammad (2016) menyatakan hal serupa bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja. Namun, tidak seluruh hasil riset memperoleh temuan yang sama, misalnya menurut Suwandi (2021) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap kinerja pemerintah daerah. Suwandi (2021) juga mengungkapkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang pengaruh variabel transparansi dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap kondisi kinerja pemerintah Kota Pekalongan saat ini.

Banyak penelitian-penelitian yang telah mengkaji tentang hubungan akuntabilitas publik terhadap kinerja, misalnya menurut Umar, dkk (2018) bahwa akuntabilitas mempengaruhi atau berpengaruh pada kinerja. Temuan ini didukung oleh riset menurut Asrini (2017) bahwa akuntabilitas publik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut mengilustrasikan bahwasannya akuntabilitas dapat memberikan dampak konkrit terhadap peningkatan kinerja. Akan tetapi, kajian hubungan akuntabilitas public dengan kinerja tidak sepenuhnya berpengaruh, seperti menurut hasil riset Fanny Jitmau, dkk (2017) bahwasannya akuntabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Berlandaskan berbagai penelitian terdahulu ini mendasari peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang hubungan antara akuntabilitas publik dengan kinerja pemerintah Kota Pekalongan.

Sehingga, berdasarkan fenomena ketidak konsistenan hasil riset terdahulu membuat penelitian tentang hubungan kausalitas antara

Akuntabilitas Publik, Transparansi, Pengawasan Keuangan, serta Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Instansi Pemerintah masih dianggap suatu masalah yang menarik guna diteliti. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait apa saja macam faktor yang bisa mempengaruhi kinerja dari instansi pemerintah kota Pekalongan saat ini. Dengan demikian merujuk pada beberapa kajian penelitian terdahulu, diantaranya ditemukan adanya beberapa suatu *gap*/perbedaan terkait hasil penelitiannya, karenanya peneliti mengambil judul **”Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Pekalongan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan?
2. Apakah Transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan?
3. Apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan?
4. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan?
5. Apakah Akuntabilitas publik, transparansi pengelolaan keuangan daerah, pengawasan keuangan daerah, dan kejelasan sasaran anggaran

berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas disimpulkan tujuan penelitian ialah guna menguji;

1. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan.
2. Untuk mengetahui apakah Transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan.
3. Untuk mengetahui apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan.
4. Untuk mengetahui apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan.
5. Untuk mengetahui apakah Transparansi pengelolaan keuangan daerah, Pengawasan keuangan daerah, dan Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kota pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Meningkatkan literasi melalui kegunaan teoretis atas pengaplikasian Akuntabilitas Publik, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kejelasan Sasaran Anggaran diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan, serta dalam

pengimplementasiannya diharapkan pula bisa dimanfaatkan bagaikan bahan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Tidak hanya itu riset ini diharapkan bisa diterapkan dan dimanfaatkan untuk literatur riset berikutnya yang berhubungan oleh Kinerja Pemerintah Daerah.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi peneliti

Riset yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi atas ilmu pengetahuan mengenai hal yang berkaitan dengan kinerja pemerintah dan berperan dalam kontribusi pengembangan riset selanjutnya mengenai kinerja pemerintah daerah.

### b. Bagi pemerintah

Riset ini diharapkan bisa menambah referensi perihal laporan keuangan daerah yang dijadikan landasan para pembuat keputusan untuk membuat kebijakan.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Riset ini diharapkan mewujudkan pengimplementasian ilmu pengetahuan mengenai kualitas laporan keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ), Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ) yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ), dengan perbandingan nilai  $t$  hitung  $1,279 < 1,988$  dan nilai signifikan  $0,204 > 0,05$ , Maka  $H_1$  ditolak
2. Secara parsial variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ) dengan perbandingan nilai  $t$  hitung  $3,099 > 1,988$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , Maka  $H_2$  diterima
3. Secara parsial variabel Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ), dengan perbandingan nilai  $t$  hitung  $3,715 > 1,988$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , Maka  $H_3$  diterima.
4. Secara parsial variable kejelasan sasaran anggaran ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ), dengan

perbandingan nilai  $t$  hitung  $1,677 < 1,988$  dan nilai signifikan  $0,097 > 0,05$ , Maka  $H_4$  ditolak,

5. Secara simultan Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ), Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Pemerintah ( $Y$ ) sehingga  $H_5$  diterima
6. Variabel Akuntabilitas Publik ( $X_1$ ), Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_3$ ) Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_4$ ) memiliki kontribusi 69,4% dalam menerangkan variabel Kinerja Pemerintah ( $Y$ )

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan sehingga mungkin hasil dari penelitian ini kurang maksimal. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 69,4%. sedangkan sisanya 30,6 % dijelaskan oleh faktor lain yang diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja pemerintah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada Pemerintah Daerah Kota Pekalongan saja. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kesemua objek mengenai kinerja pemerintah daerah

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di Pemda Kota Pekalongan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meningkatkan akuntabilitas public dan kejelasan sasaran anggaran, terutama bagian akuntansi pemerintahan, agar akuntabilitas kinerja instansi OPD Kota Pekalongan bisa lebih baik
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya diluar yang diteliti pada penelitian ini. Masih adanya sejumlah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi akuntabilitas instansi pemerintah. Variabel lainnya ialah pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Abdul Halim. 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Adiwirya, M Firdiansyah., dan Sudana Putu. 2015. *Akuntabilitas, Transparansi Dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi.
- Adriana, A. (2017). *Analisa transparansi pengelolaan keuangan daerah berbasis website pada pemerintah daerah se-Jawa*. Accounting and business information systems journal, 5(3), 1-22.
- Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian Cetakan 1*. Yogyakarta: Gramedia.
- Ahmadi, Dedi. 2008. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. Mediator, Vol.9 No.2.
- Amali, M. N., & Suwandi, E. D. (2021). *Pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah (Studi pada SKPD Kab. Kebumen)*. Jurnal ilmiah mahasiswa manajemen, bisnis, dan akuntansi, Vol.3 No.6.
- Arfan Ikhsan et al “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*” (Bandung : Citapusaka Media, 2014) hal. 122.
- Asrini. (2017). *Pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja SKPD di pemerintah daerah Kota Palu*. Jurnal Katalogis, Vol 5. No.1.
- Baldrick Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Bahtiar, Arif, Muchlis, Iskandar, 2002. *Akuntansi Pemerintah, Jakarta: Salemba Empat*.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga: Jakarta.

- Deni Darmawan.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ghozali, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. dan Iqbal M., 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*.UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- I Gusti Agung Rai. 2011. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihyaul Ulum. 2017. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jitmau, F., Kalangi, L., & Lambey, L. (2017). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan fungsi pemeriksaan intern terhadap kinerja pemerintah daerah (studi empiris di kabupaten Sorong)*. Jurnal riset akuntansi dan auditing "Goodwill", Vol 8. No.1.
- Kuncoro Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, edisi 3, Erlangga, Jakarta.
- Mahsun, Mohamad, Firma. S, dan Heribertus. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Ed 1. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi kelima. Penerbit Andi Yogyakarta. Permen.
- Mardiasmo. 2001. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo.2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mohamad Mahsun. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE : Yogyakarta.
- Muindro Renyowijoyo. 2015. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*.Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Nuraini. 2012, *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Brebes*. Jurnal akuntansi. Universitas Semarang.
- Purnama, F., & Nadirsyah. (2016). *Pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi dan akuntansi (JIMEKA), Vol 1. No.2.
- Putra, D. (2018). *pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kota Padang)*. Jurnal Akuntansi, 1(1).
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah.
- Robert I, Tricker, (1984). *Corporate Governance-Practise, Procedurs, and Power in British Companies and Their Board of Director*. UK, Gower.
- Setiyawan, H. E., & Safri, M. (2016). *Analisis pengaruh akuntabilitas publik, transparansi publik dan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Bungo*. Jurnal perspektif pembiayaan dan pembangunan daerah, Vol.4.No.1.
- Sitompul, A. (2020). *Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, sistem pengendalian intern pemerintah, penerapan standar akuntansi pemerintah, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Medan*. Skripsi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Syafrial. 2009. *Pengaruh Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Syaputra. Zubir. 2012. *Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh Provinsi Aceh*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Banda Aceh: Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- T.H Handoko “ *Manajemen Edisi 2* “ (Yogyakarta : BPFE, 2015)

Ulum, Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Bumi Aksara: Jakarta.

Wiguna, Made BS., Yuniartha G., dan Darmawan N. 2015. *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng*, e-Journal Vol. 3 No. 1.

### **Internet**

Devi Yandip. 2022. PEMKOT Pekalongan Pertahankan Opini WTP dari BPK. Diunduh pada 1 Oktober 2022, dari <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkot-pekalongan-pertahankan-opini-wtp-dari-bpk/>

Tim Humas BPKP Jateng. 2019. Integritas dan Profesional kunci Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintah. Diunduh 1 September 2022, dari <https://www.bpkp.go.id/berita/read/22244/1695/Integritas-dan-Profesional-Kunci-Peningkatan-Kualitas-Tata-Kelola-Pemerintah>

Tim Komunikasi Publik. 2022. Kota Pekalongan Berhasil Pertahankan Nilai SAKIP Sangat Baik. Diunduh pada 22 September 2022, dari <https://pekalongankota.go.id/berita/kota-pekalongan-berhasil-pertahankan-nilai-sakip-sangat-baik.html>

## Lampiran 4

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. Data pribadi

Nama : Eki Etrianti  
Tempat,tanggal lahir : Pekalongan, 22 juni 1999  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa.Randumuktiwaren, RT 14/RW 004  
Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.  
Status :Belum kawin  
No.telepon/email : 085786387047/ tryetrianti@gmail.com

#### II. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jurusan
1	TK Nusa Indah	2005	2004	-
2	SD 01 Randumuktiwaren	2004	2011	-
3	SMP 04 Bojong	2011	2014	-
4	SMK Muhammadiyah Kajen	2014	2017	Tav

Pekalongan, 06 Juni 2023

  
Eki/Etriani